asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Balance Fund

Juli 2022

NAB/UNIT	2,028.58

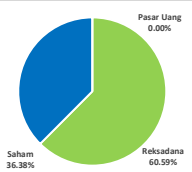
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Balance Fund	3.50%	0.82%	14.82%	17.00%	15.79%	102.86%
IRDCP[2)]	1.43%	-1.84%	3.53%	8.79%	2.91%	20.75%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDCP (Indeks Reksadana Campuran)

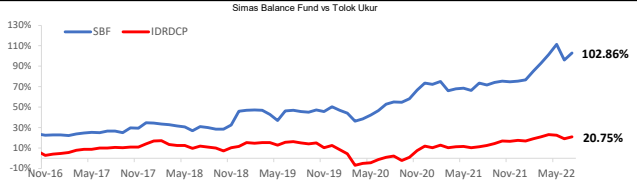
PORTFOLIO TERBESAR

1. RD MNC Dana Pendapatan Tetap III
2. Vale Indonesia Tbk
3. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
4. RD Insight Bright
5. Delta Dunia Makmur Tbk

ALOKASI ASET



HASIL INVESTASI



Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Campuran

Dana Kelolaan
12,317,042,954

Total Unit
6,071,769

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar obligasi mengalami kenaikan sepanjang bulan Juli 2022, setelah mengalami penurunan dari bulan Maret 2022. Hal ini terlihat dari penurunan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 7.10% dari level sebelumnya di 7.22% pada akhir bulan Juni 2022. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga sejalan dengan *yield* SUN yang mengalami penurunan ke level 3.97% dari bulan sebelumnya di level 4.52%. Penurunan *yield* SUN 10 sejalan dengan *yield US Treasury* 10 tahun yang mengalami penurunan ke level 2.65% dari bulan sebelumnya di 3.01%. Penurunan *yield UST* dipengaruhi beberapa faktor seperti arah pergerakan *The Fed* yang semakin jelas pasca kembali menaikkan *Fed Fund Rate* (FFR) 75 bps menjadi 2.25 – 2.50% pada FOMC *Meeting* yang berlangsung akhir Juli 2022 yang merupakan kenaikan *rate* tertinggi berturut-turut sejak tahun 1994. Selain itu ada indikasi memasuki 2H 2022 Amerika sudah memasuki resesi ekonomi sehingga hal ini akan menjadi pertimbangan *The Fed* dalam menaikkan suku bunga hingga akhir tahun 2022. Adapun data ekonomi lainnya seperti *US-Non-Farm Payroll*, *Unemployment Rate* serta *Manufacturing Index Data* juga tumbuh dibawah ekspektasi *consensus* yang menjadi indikator resesi akan terjadi dalam waktu dekat. Kedepannya beberapa faktor seperti perang antara Rusia Ukraina yang masih berlangsung sejak akhir Februari 2022 juga mendorong naiknya harga minyak mentah lebih dari USD 100/*barrel*, juga diikuti oleh komoditas lainnya seperti batu bara, kelapa sawit, alumunium dan lainnya sehingga berpotensi melahirkan krisis energi terutama di negara Uni Eropa yang berdampak pada naiknya inflasi di seluruh dunia dan berdampak negatif bagi pasar keuangan global. Meningkatnya ketidakpastian dalam perekonomian global dan situasi geopolitik tentunya juga berdampak negatif pada emerging market termasuk Indonesia. Meskipun mengalami penurunan harga dalam jangka pendek, *view* pasar obligasi Indonesia jangka menengah masih menjanjikan apabila dibandingkan dengan *emerging market* lainnya terutama dari sisi *Real Interest Return*. Selain itu positifnya data makroekonomi seperti surplus neraca perdagangan sebesar USD 5.09 miliar, yang merupakan surplus selama 25 bulan berturut-turut sejak bulan Mei 2020, serta *Manufacturing Index* (PMI) yang tumbuh di level 51.7 karena pulihnya aktifitas perekonomian akan berdampak positif bagi perekonomian di tahun 2022. Hal yang perlu diperhatikan dengan kenaikan harga minyak dunia adalah pertumbuhan inflasi Juli 2022 sudah menyentuh level 4.94% YoY didorong naiknya harga BBM dan harga listrik. Adapun nilai tukar Rupiah juga menguat tipis ke level IDR 14,883/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,898/USD. Di bulan Juli 2022, Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 204.00 triliun diikuti oleh Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 132.40 triliun dan *Retail* sebesar IDR 62.80 triliun. Adapun *Foreign* mencatatkan *net sell* baik di SUN maupun SBSN sebesar -IDR 128.90 triliun.

Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan Juli 2022. Lelang SUN berlangsung dua kali di tanggal 05 Juli 2022 mencatatkan total *bid* yang masuk IDR 41.54 triliun (yang dimenangkan IDR 18 triliun) dan 19 Juli 2022 total *bid* yang masuk menurun menjadi IDR 37.06 triliun (yang dimenangkan IDR 18 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 12 Juli 2022 mencatatkan total *bid* sebesar IDR 12.75 triliun (yang dimenangkan IDR 6 triliun) dan 26 Juli 2022 total *bid* mengalami kenaikan sebesar IDR 14.50 triliun (yang dimenangkan IDR 7 triliun).

The Federal Reserve kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 75 basis points (bps) ke kisaran 2.25%-2.50% pada akhir Juli 2022. Kenaikan suku bunga acuan terjadi untuk keempat kalinya sejak awal tahun. Jika diakumulasikan, kenaikan suku bunga *The Fed* telah mencapai 225 bps selama periode Januari-Juli 2022. *The Fed* mengungkapkan indikator *manufacturing index* di Amerika Serikat (AS) kembali melambat. Permintaan tenaga kerja di AS juga dilaporkan masih tinggi, sementara angka pengangguran tetap rendah dalam beberapa bulan terakhir. Namun laju inflasi di AS yang tinggi, mencerminkan ketidakseimbangan penawaran dan permintaan. *The Fed* berusaha menciptakan lapangan kerja dan menekan laju inflasi ke 2.00% dalam jangka panjang. Adapun inflasi tahunan AS telah mencapai 9.10% pada Juni 2022 dipicu kenaikan harga komoditas energi dan pangan sehingga membuat level inflasi AS tertinggi dalam 4 dekade terakhir.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2